

# PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT DEPEHA

I Komang Widhi Adnyana<sup>1,2</sup>, Wayan Cipta<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: widhi,adnyana@undiksha.ac.id, Wayan.cipta@undiksha.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset*. Subjek penelitian adalah LPD Desa Adat Depeha dan objek penelitian adalah dana pihak ketiga, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *return on asset*. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dana pihak ketiga, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, (2) dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*, (3) *non performing loan* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*, (4) *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.

**Kata Kunci:** dana pihak ketiga, non performing loan, loan to deposit ratio, dan return on asset

## Abstract

*This research aimed to examine the effect of third-party funds, non-performing loans, and loan to deposit ratio to return on assets. The subject of this study was LPD Desa Adat Depeha and the object were third hand funds, non-performing loans, loan to deposit ratios, and return on assets. It was causal quantitative. The data were collected by recording documents and analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that (1) third-party funds, non-performing loans, and loan to deposit ratios had a significant effect on return on assets, (2) the third hand funds had a significant positive effect on return on assets, (3) non-performing loans had a significant positive effect on return on assets, (4) loan to deposit ratio has a significant positive effect on return on assets.*

**Keywords:** *third-party funds, non-performing loans, loan to deposit ratio, and return on assets*

## 1. Pendahuluan

Desa *pakraman* merupakan pengganti istilah desa *adat* yang telah diatur dalam Peraturan Daerah No. 2003/03 Tahun 2003 tentang desa *pakraman*. Pemerintah Desa *Pakraman* dapat menetapkan aturannya sendiri dalam bentuk awig-awig, yang diturunkan dari filosofi Trihita Karana. Untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, Desa *Pakraman* memiliki lembaga sosial yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang LPD, peraturan pemerintah menyebutkan bahwa tujuan didirikannya LPD adalah untuk menjaga ketahanan ekonomi masyarakat desa adat melalui tabungan yang teratur dan tepat sasaran, alokasi modal yang produktif, memberantas gadai gelap dan lain-lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Usaha-usaha yang dijalankan oleh LPD adalah menerima atau menghimpun dana dari masyarakat desa dalam bentuk simpanan. Inisiatif LPD termasuk menerima atau mengumpulkan simpanan dan simpanan dari masyarakat desa, menawarkan pinjaman diperuntukkan bagi masyarakat desa adat, mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, dan menjaga likuiditas berlebihan di Bank Pembangunan Daerah Bali. LPD memiliki peranan untuk memajukan perekonomian desa. Status ekonomi masyarakat yang dinamis mengharuskan setiap LPD menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada tugas utamanya selaku lembaga

intermediasi keuangan yang secara efektif memiliki peran perhimpunan dan penyaluran kas masyarakat. Sangat penting bagi LPD untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan profitabilitas. Alasan untuk ini adalah bahwa hal itu meningkatkan kepercayaan publik untuk menjaga surplus kas bank Valentina, Purnami, dan Prameswara, (2020). Menurut Sukmawati & Purbawangsa, (2016) profitabilitas adalah indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank.

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan didalam mendapatkan laba melalui modal sendiri, maupun kesanggupan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan secara proporsional dengan penjualan aset secara keseluruhan, serta modal sendiri (Sartono, 2009:119). Menurut Putri & Dewi, (2017) profitabilitas suatu perusahaan ditentukan tidak hanya oleh peningkatan jumlah laba atau jumlah aset yang dihasilkan setiap tahunnya, tetapi juga oleh seperti apa perusahaan melakukan pengelolaan dan mengefektifkan aset yang tersedia guna dipergunakan untuk kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Analisis rasio profitabilitas yang dipergunakan pada perbankan umumnya adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Aset (ROA). ROE mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis, sedangkan ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan (Siamat, 2002:146).

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja LPD, dimana ROA dapat fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasinya dengan memanfaatkan asetnya, dan ROA juga bisa menghitung kesanggupan manajemen LPD untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. pendapatan untuk mencapai tingkat profitabilitas setinggi mungkin. Kajian studi ini dilaksanakan di LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng sebab pada kemampuannya memperoleh keuntungan pada LPD Desa Adat Depeha mengalami fluktuasi ROA dari tahun 2018-2020 yang bisa diperhatikan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Data ROA Pada LPD Desa Adat Depeha Per- *Triwulan* tahun 2018-2020

Kuartal	ROA		
	2018	2019	2020
I	1.64%	1.30%	0.99%
II	2.54%	2.98%	1.30%
III	2.84%	4.01%	2.21%
IV	4.51%	5.35%	3.75%

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa besarnya nilai ROA pada LPD Desa Adat Depeha mengalami fluktuasi. nilai fluktuasi ROA paling tinggi terjadi pada kuartal ketiga tahun 2018-2020 yang dimana pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 2,84% dan 2019 nilai ROA sebesar 4,01% dimana itu artinya dari kuartal ketiga tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan ROA sebesar 1,17%. berbeda dengan tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 1,80% menjadi 2,01%. Tingkat fluktuasi ROA yang tidak menentu mendorong penulis dalam melaksanakan penelitian lanjutan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada LPD Desa Adat Depeha.

Menurut Kasmir (2008: 273) unsur-unsur yang memberikan pengaruh profitabilitas bisa berasal dari sejumlah evaluasi kinerja operasional yang diperlihatkan melalui sejumlah indikator yang sering digunakan dalam menguji lima komponen: modal, aset, manajemen, pendapatan, dan likuiditas. Kelima faktor tersebut dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator rasio keuangan, yang disebut ROA, yang dapat menganalisis kesehatan keuangan LPD. Menurut Kasmir (2013: 89) variabel internal dan eksternal dapat mempengaruhi aspek-aspek yang menentukan profitabilitas. dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, dan likuiditas merupakan variabel internal bank yang mempengaruhi profitabilitas (Bambang Sudiyatno,

2010), sedangkan dari sisi eksternal dipengaruhi oleh pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan faktor eksternal yang memberi dampak bagi profitabilitas bank. DPK, kecukupan modal, dan risiko kredit berdampak pada profitabilitas Valentina, Valentina, Purnami, dan Prameswara, (2020). Sedangkan menurut Putri & Dewi, (2017) profitabilitas di pengaruhi oleh *loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Menurut Praja & Hartono, (2018) profitabilitas dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, CAR, LDR, NPL. Menurut Adiatmayani & Sedana, (2018) profitabilitas dipengaruhi oleh LDR, NPL, BOPO. Menurut Pinasti & Mustikawati, (2018) profitabilitas dipengaruhi oleh CAR, BOPO, NPL, *net interest margin* (NIM), LDR. Menurut Jamilah & Tobing, (2020) profitabilitas dipengaruhi oleh kecukupan modal, risiko kredit, likuiditas. Menurut batari Ayunda Praja & Hartono, (2018) profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, CAR, LDR, NPL.

Sehingga bisa ditarik simpulannya bahwasanya factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ialah keadaan perekonomian, pemberian kredit, ukuran organisasi, perputaran kas, NIM, BOPO CAR, LDR, suku bunga kredit, NPL dan DPK. Namun dalam kajian studi ini hanya berfokus pada factor LDR, NPL, DPK yang mempengaruhi ROA. Variabel DPK berpengaruh dominan pada penelitian Parenrengi & Hendratni, (2018), Dana et al., (2018), variabel NPL berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada penelitian Dana et al., (2018), Pinasti & Mustikawati, (2018), serta Sukmawati & Purbawangsa, (2016), selain itu variabel LDR juga berpengaruh dominan pada penelitian Astutiningsih & Baskara, (2018), (Sukmawati & Purbawangsa, 2016) serta (Dana et al., 2018).

H1: Ada pengaruh DPK, NPL, dan LDR terhadap ROA pada LPD Desa Adat Depeha

Dana pihak ketiga ialah uang yang didapat melalui masyarakat luas, dimana simpanan sebagai sumber paling penting untuk operasional operasional bank dan bisa digunakan selaku pengukuran kinerja bank apabila bisa menutupi biaya operasional dari sumber tersebut. (Kasmir, 2012:59). Menurut Sarjono, (2019) DPK ialah sumber dana paling penting didalam aktivitas operasional sebuah LPD dan sebagai ukuran kesuksesan sebuah LPD dalam pembiayaan operasinya melalui sumber dana masyarakat desa pakraman, yang mana makin banyaknya dana yang dihimpun oleh LPD sehingga makin besar pula kemampuan LPD dalam menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Kajian studi dari Valentina, Purnami, dan Parameswara, (2020) menemukan bahwasanya DPK mempunyai nilai positif dan signifikan bagi profitabilitas sementara temuan oleh Munica (2018) menemukan bahwasanya pertumbuhan DPK memberi dampak yang negatif signifikan bagi profitabilitas..

H2: Ada pengaruh DPK terhadap ROA pada LPD Desa Adat Depeha

Penyaluran kredit adalah sumber pendapatan tertinggi bagi lembaga keuangan seperti LPD, akan tetapi dalam proses penyaluran kredit kepada debitur sangat riskan dengan risiko tidak dikembalikannya uang yang sudah disalurkan terhadap debitur yang dikatakan sebagai risiko kredit. Menurut Dendawijaya, (2009:82) risiko kredit adalah resiko yang diterima bank ataupun lembaga keuangan lainnya yang disebabkan oleh belum dilunasinya kredit yang dipinjamkan kepada debitur. NPL sebagai rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kesanggupan suatu bank atau lembaga keuangan lainnya untuk menutupi risiko kegagalan mengembalikan kredit bagi debitur (Darmawan, 2004: 18). Kajian studi sebelumnya berkaitan pengaruh NPL bagi profitabilitas yang dilaksanakan Pinasti & Mustikawati, (2018) membuktikan bahwasanya NPL memberikan dampak positif namun tidak signifikan bagi profitabilitas sementara studi Putri & Dewi, (2017) menunjukkan bahwasanya NPL memberi pengaruh negatif signifikan bagi profitabilitas.

H3: Ada pengaruh NPL terhadap ROA pada LPD Desa Adat Depeha

Pemberian kredit kepada calon kreditur tanpa melakukan analisis kredit dapat merugikan LPD di kemudian hari, dan risiko likuiditas LPD dapat dipengaruhi oleh kredit bermasalah..

Menurut Kasmir, (2012) LDR ialah rasio yang berguna sebagai pengukur proporsi pinjaman yang diberikan relatif terhadap uang publik dan modal sendiri. LDR menunjukkan besarnya kemampuan bank untuk mencairkan simpanan yang diterima. Tujuan penghitungan LDR berupaya mengetahui sampai dimana sebuah LPD mampu dianggap dalam keadaan sehat untuk melakukan aktivitas operasional LPD Putri & Dewi, (2017). Kajian studi yang dilaksanakan sebelumnya mengenai pengaruh LDR terhadap profitabilitas yang dilakukan Putri & Dewi, (2017) dan Astutiningsih & Baskara, (2018) membuktikan LDR memberi dampak positif signifikan bagi profitabilitas, sementara temuan dalam kajian studi Pinasti & Mustikawati, (2018) membuktikan LDR memberi pengaruh negatif tidak signifikan bagi profitabilitas

H4: Ada pengaruh LDR terhadap ROA pada LPD Desa Adat Depeha

## 2. Metode

Kajian studi ini mempergunakan desain penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal ialah penelitian yang memanfaatkan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan ekonomi manajerial dan mencari bukti hubungan sebab akibat atau efek antara variabel penelitian. Tahapan-tahapan pada kajian studi kuantitatif kausal terdiri dari perumusan permasalahan, pengkajian teori, perumusan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Pemilihan subjek pada studi ini ialah LPD Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Sementara objek yang difokuskan yakni seluruh variable yang diujikan saat ini.

Penelitian ini menggunakan satu subjek dan mengacu pada konsep yang telah dipaparkan diatas sehingga kajian studi ini mempergunakan sampling jenuh yang bermakna seluruh anggota populasi digunakan sample yaitu LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. pendekatan pencatatan dokumen, dimana metode pencatatan dokumen merupakan pendekatan pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mencatat data laporan keuangan pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng pada periode tahun 2018-2020 yang berkaitan dengan indikator DPK, NPL, LDR, dan ROA serta informasi-informasi lain yang diperlukan. Kajian studi ini mempergunakan pendekatan analisis data kuantitatif, dimana analisis data kuantitatif merupakan penganalisisan data dengan mempergunakan rumus-rumus statistik yaitu analisis regresi linier berganda sebab didasarkan atas paradigma yang digunakan tidak adanya keterikatan ataupun korelasi antara variable bebas. Pengolahan datanya mempergunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam bentuk neraca harian, yang dapat dianalisis dan diselidiki untuk menemukan temuan yang relevan dan memberi gambaran awal dari permasalahan yang diselidiki, dimana data dari penelitian ini diambil dari neraca harian yang dilaporkan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 secara proporsional. data dengan volume data 36. Data akan dianalisis melalui penggunaan teknik analisis regresi berganda dan uji hipotesis teori klasik menggunakan program SPSS for Windows 25.0.

Tabel 2. Ringkasan output SPSS Analisi Regresi Linier Bergamda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Sig.	Koefisien Korelasi (R)	R <sup>2</sup>
DPK	3,058E-007	0,00	0,648	0,420
NPL	10,842	0,00	0,691	0,477
LDR	2,304	0,00	0,687	0,472
Kostanta	7,368	0,00		

---

Sig. F	0,00
R	0,867
R <sup>2</sup>	0,752
ε	0,248

---

Berlandaskan pengujian regresi linier berganda pada Tabel 2. didapatkan hasil konstanta ( $\alpha$ ) sebanyak 7,368; nilai koefisien regresi dana pihak ketiga ( $\beta_1$ ) sebanyak 3,058E-007 hasil koefisien *non performing loan* ( $\beta_2$ ) sebanyak 10,842 sebanyak 3,058E-007 hasil koefisien *loan to deposit ratio* ( $\beta_3$ ) sebanyak 2,304 hasil koefisien error ( $\epsilon$ ) sebanyak 0,248. Dengan begitu persamaan regresinya dapat di formulasikan seperti dibawah ini.

$$Y = 7,368 + 3,058E-007X_1 + 10,842X_2 + 2,304X_3 + 0,248\epsilon \quad (1)$$

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipergunakan dalam mengukur sumbangan variabel independen bagi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,752 memperlihatkan bahwasanya pengaruh variabel bebas bagi variabel terikat sebanyak 75,2% berdasarkan hasil penelitian. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk pada model regresi linier.

Perolehan uji hipotesis pertama menghasilkan temuan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari Pengaruh DPK, NPL, dan LDR bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha. Sesuai rekapan hasil uji pada Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai dari *p-value* sebanyak 0,000, dimana nilai tersebut *P-value* <  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan bahwa ada pengaruh DPK, NPL, dan LDR bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha. Sesuai dengan hasil inputan Data Pada Tabel 1. juga menunjukkan besaran kontribusi pengaruhnya secara bersamaan dari DPK, NPL, dan LDR terhadap ROA adalah 0,752. Data hasil penelitian pada Tabel 1. juga menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara bersama-sama dari DPK, NPL, dan LDR terhadap ROA adalah 0,752. Hasil ini mengasumsikan bahwa 75,2% ROA dipengaruhi oleh variabel DPK, NPL dan LDR, sedangkan pengaruh dari variabel lain sebesar 24,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel DPK ( $X_1$ ), NPL ( $X_2$ ), dan LDR ( $X_3$ ) secara bersama-sama memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan ROA (Y) pada LPD Desa Adat Depeha.

Peningkatan nilai rasio DPK, NPL, dan LDR akan mempengaruhi tingkat ROA pada LPD Desa Adat Depeha, dimana jika nilai rasio DPK, NPL, dan LDR menghadapi kenaikan sehingga rasio ROA juga bisa menghadapi kenaikan dan begitupun sebaliknya. Maka dari itu pihak manajemen LPD dalam meningkatkan prolehan laba pada LPD Desa Adat Depeha harus memperhitungkan ketiga rasio ini agar dapat trus meningkatkan prolehan laba pada LPD Desa Adat Depeha. Hasil temuan inipun senada dengan kajian empirik dari beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel DPK berpengaruh dominan pada kajian studi lainnya yakni Amalia, (2017), Sri Asri & Suarjaya, (2018), variabel NPL berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada penelitian Peling & Sedana, (2018) dan, selain itu variabel LDR juga berpengaruh dominan pada penelitian Astutiningsih & Baskara, (2018) Peling & Sedana, (2018) serta Sri Asri & Suarjaya, (2018)

Perolehan uji hipotesis kedua memberikan hasil temuan bahwasanya adanya pengaruh positif dan signifikan dari Pengaruh DPK bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda yang ada pada Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai dari *p-value* sebesar 0,000, dimana nilai tersebut *P-value* <  $\alpha = 0,05$ , hasil inipun membuktikan bahwasanya danya pengaruh DPK, bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha. Berlandaskan kajian studi yang sudah dilaksanakan, maka telah diperoleh temuan bahwasanya variabel DPK memberi pengaruh positif bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha. Data perolehan Tabel 4.4 membuktikan bahwasanya keeratan hubungan melalui DPK bagi ROA ialah sebanyak 0,648 dan besaran kontribusi pengaruhnya sebanyak 42,0%. Keeratan hubungan pengaruh menunjukkan arah positif. Hasil inipun membuktikan bahwasanya DPK memberi pengaruh dengan positif bagi ROA. Diartikan apabila tingginya DPK sehingga

ROA akan makin tinggi. Sebaliknya apabila rendahnya nilai DPK sehingga ROA dapat semakin merosot.

Pada LPD Desa Adat Depeha, jenis dana pihak ketiga yang dihimpun bagi LPD bersumber melalui masyarakat dengan produk tabungan dan deposito. Dana inipun nantinya di salurkan lagi kedalam bentuk kredit bagi masyarakat yang kekurangan dana. Sumber keuangan yang paling signifikan untuk aktivitas operasional LPD, dan ukuran efektivitas LPD didalam mendukung kegiatannya dengan menggunakan uang masyarakat desa konvensional, adalah sumbangan dari pihak ketiga. Perolehan kajian studi inipun sejalan pada sejumlah temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwasanya DPK mempunyai nilai positif dan signifikan bagi profitabilitas Hasibuan et al., (2021) dan Jedia et al., (2020)

Perolehan uji hipotesis ketiga menghasilkan temuan bahwa ada pengaruh NPL terhadap ROA pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Sesuai hasil rekapan pada Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai dari *p-value* sebanyak 0,000, yang mana hasil *P-value* <  $\alpha = 0,05$ , yang menunjukkan bahwasanya ada pengaruh NPL, bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha. Data hasil penelitian pada Tabel 1. membuktikan bahwasanya keeratan pengaruh pada variable NPL bagi ROA ialah sebanyak 0,691 dan besaran kontribusi pengaruhnya yakni 47,0%. Keeratan hubungan pengaruh memiliki arah positif. Hasil inipun membuktikan bahwasanya NPL memberi pengaruh dengan positif bagi ROA. Fenomena NPL dalam periode waktu kajian studi ini dilakukan menghadapi kenaikan dan ROA menghadapi penurunan. Nilai rata-rata selisih peningkatan dan penurunan NPL pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sebesar -0,021, 0,006, dan 0,008 dan rata-rata selisih peningkatan dan penurunan ROA pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sebesar 0,358, 0,070 dan -0,133. Hasil tersebut menunjukkan pada tahun 2019 dan 2021 ketika nilai NPL mengalami peningkatan maka nilai ROA menghadapi penurunan dan sebaliknya, sedangkan pada tahun 2020 nilai NPL dan ROA sama-sama mengalami peningkatan hasil nilai koefisien NPL nilainya kecil dan positif ini membuktikan bahwasanya LPD tingkat kredit macetnya kecil, maka ini sudah sesuai dengan teori. Perolehan ini senada dengan penelitian Fajari & Sunarto, (2017) yang mengungkapkan bahwasanya NPL memberi pengaruh positif signifikan bagi profitabilitas..

Penyaluran kredit kepada masyarakat merupakan pendapatan penting bagi LPD, akan tetapi dalam proses penyaluran kredit kepada debitur sangat riskan dengan risiko tidak dikembalikannya dana yang dipinjam oleh debitur kepada kreditur, dimana hal ini disebut dengan risiko kredit. Manajemen LPD Desa Adat Depeha harus sangat berhati-hati dalam penyaluran dana yang dihimpun melalui masyarakat bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan untuk menghindari risiko kredit macet yang dapat mempengaruhi perolehan laba pada LPD Desa Adat Depeha.

Perolehan uji hipotesis ketiga menghasilkan temuan bahwa ada pengaruh LDR bagi ROA pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Sesuai hasil rekapan pada Tabel 1. menunjukkan bahwasanya hasil dari *p-value* sebanyak 0,000, yang mana nilai *P-value* <  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh. Data hasil penelitian pada Tabel 1. membuktikan bahwasanya keeratan hubungan pengaruh dari variable LDR bagi ROA sebanyak 0,687 dan besaran kontribusi pengaruhnya sebanyak 47,1%. Keeratan hubungan pengaruh menunjukkan arah positif. Hasil inipun membuktikan LDR memberi dampak dengan positif bagi ROA. Diasumsikan apabila tingginya LDR sehingga ROA juga makin meningkat, sebaliknya apabila nilai LDR rendahnya sehingga ROA akan makin rendah.

Penyaluran kredit pada LPD Desa Adat Depeha secara efisien akan mempengaruhi perolehan laba yang didapatkan oleh LPD, dimana manajemen LPD harus selalu berusaha mengefisienkan pendanaan yang dapat dihimpun melalui masyarakat dengan tabungan supaya disalurkan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendanaan dengan efisien untuk memaksimalkan perolehan laba pada LPD Desa Adat Depeha. Perolehan inipun senada

dengantemuan Peling & Sedana, (2018) dan Astutiningsih & Baskara, (2018) yang menemukan bahwasanya LDR memberi pengaruh positif bagi profitabilitas.

#### 4. Simpulan dan Saran

Mengacu pada uraian bahasan, bisa ditetapkan simpulan hasilnya yakni.

- (1) Dana pihak ketiga, non performing loan, dan loan to deposit ratio dengan bersamaan memberi pengaruh signifikan bagi return on asset pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng.
- (2) Dana pihak ketiga memberi pengaruh positif signifikan bagi return on asset pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng.
- (3) *Non performing loan* memberi pengaruh positif signifikan bagi *return on asset* pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng.
- (4) *Loan to deposit ratio* memberi pengaruh positif signifikan bagi *return on asset* pada LPD Desa Adat Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng.

Berlandaskan hasil analisis kajian studi dan uraian bahasan juga kesimpulan yang sudah dibuat, sehingga bisa diberikan saran diantaranya.

- (1) Bagi pihak manajemen LPD Desa Adat Depeha agar selalu memperhatikan rasio keuang seperti yang diteliti pada penelitian ini yaitu DPK, NPL, dan LDR dalam upaya untuk meningkatkan ROA, dimana penelitian ini telah membuktikan bahwa DPK, NPL dan LDR dapat mempengaruhi ROA. H
- (2) Bagi Peneliti Selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji aspek yang serupa yaitu DPK, NPL, LDR, dan ROA diharapkan bisa mengembangkan kajian studi ini melalui penggunaan populasi dan sampel yang lebih luas supaya hasil yang didapat semakin teruji keandalannya. Kemudian, diharapkan juga mengujikan variabel-variabel lainnya yang diduga kuat bisa mempengaruhi ROA pada sebuah lembaga keuangan.

#### Daftar Pustaka

- Adiatmayani, I. ayu, & Sedana, I. bagus panji. (2018). Pengaruh Ldr, Npl, dan Bopo Terhadap Profitabilitas tahun 2009-2016, Bali. *Jurnal Manajemen UNUD*, 7(6), 2999–3026.
- Amalia, V. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 1–16.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1608. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p16>
- Bambang Sudyatno. (2010). ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, BOPO, CAR DAN LDR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Bambang Sudyatno*, Vol. 2, No(125), 1979–4878. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/187>
- BATARI AYUNDA PRAJA, N., & HARTONO, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Dana, P., Ketiga, P., Ratio, C., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Nyoman, N., Asri, S., Agung, A., & Suarjaya, G. (2018). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali ,*

*Indonesia Indonesia merupakan salah satu negara yang tergolong sedang berkembang yang terdiri dari 33 provinsi . Salah satunya adalah provinsi Bali , yang mana Bali merupakan wilayah yang se. 7(6), 3384–3411.*

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. PT Bumi Aksara.

Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3(Sendi\_U 3), 853–862.

Hasibuan, E., Theresya, H., Gaol, L. F. L., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194–199. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.671>

Jamilah, I., & Tobing, V. C. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Ojk. *Jurnal Scientia*, 1(1), 1–10. [http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/2301](http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2301)

Jedicia, K., Yo, V., Purnami, A. A. S., Gde, A. A., & Parameswara, A. (2020). *Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013 - 2017*. 3(1).

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi). PT Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. PT Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada.

Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>

Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2999–3026.

*Perda\_2003\_3*. (n.d.). [https://jdihn.go.id/files/423/Perda\\_2003\\_3.doc](https://jdihn.go.id/files/423/Perda_2003_3.doc)

Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>

Putri, R. N. O. S., & Dewi, S. K. S. (2017). Pengaruh Ldr, Car, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5607–5635.



Sarjono, F. (2019). Kata kunci . *Kinabalu*, 11(2), 50–57.

Sartono, A. (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.

Siamat, D. (2002). *Manajemen Lembaga Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka.

Sri Asri, N. N., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3384–3411.

Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 248723.